

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN MAKRO  
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI  
SEKTOR INDUSTRI FARMASI DENGAN *TREND* HARGA SAHAM  
TURUN TAHUN 2013-2017**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi

**Oleh:  
Muhamad Raihan Prama Santoso  
2014120140**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018  
BANDUNG  
2019**

**THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, AND MACRO  
ECONOMIC ON COMPANY STOCK PRICE IN THE  
PHARMACEUTICAL INDUSTRY SECTOR WITH DOWNWARD  
TREND IN STOCK PRICE IN 2013 - 2017**



**UNDERGRADUATE THESIS**

Submitted to complete part of the requirements for  
Bachelor's Degree In Economics

**By:**  
**Muhamad Raihan Prama Santoso**  
**2014120140**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
**PROGRAM STUDI MANAJEMEN**  
Terakreditasi Berdasarkan Keputusan BAN-PT No. 2011/SK/BAN-  
PT/Akred/S/VII/2018  
**BANDUNG**  
**2019**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS EKONOMI  
PROGRAM STUDI MANAJEMEN**



**PERSETUJUAN SKRIPSI**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, DAN MAKRO  
EKONOMI TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI  
SEKTOR INDUSTRI FARMASI DENGAN *TREND* HARGA SAHAM  
TURUN TAHUN 2013-2017**

Oleh:

Muhamad Raihan Prama Santoso

Bandung, Januari 2018

Ketua Program Studi Manajemen,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "T. Iskandarsyah".

Dra. Triyana Iskandarsyah, M.Si.

Pembimbing,

A handwritten signature in black ink, appearing to be "Inge Barlian".

Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc

## PERNYATAAN:

Saya yang bertandatangan di bawah ini,

Nama : Muhamad Raihan Prama Santoso  
Tempat, tanggal lahir : Bandung, 15 Desember 1995  
Nomor Pokok : 2014120140  
Program Studi : Manajemen  
Jenis naskah : Skripsi

Menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS DAN MAKRO EKONOMI  
TERHADAP HARGA SAHAM PERUSAHAAN DI SEKTOR FARMASI  
DENGAN TREND HARGA SAHAM TURUN TAHUN 2013-2017**

Yang telah diselesaikan dibawah bimbingan: Inge Barlian, Dra., M. St., Ak.

Adalah benar-benar karyatulis saya sendiri;

1. Apa pun yang tertuang sebagai bagian atau seluruh isi karya tulis saya tersebut di atas dan merupakan karya orang lain (termasuk tapi tidak terbatas pada buku, makalah, surat kabar, internet, materi perkuliahan, karya tulis mahasiswa lain), telah dengan selayaknya saya kutip, sadur atau tafsir dan jelas telah saya untkap dan tandai
2. Bahwa tindakan melanggar hak cipta dan yang disebut, plagiat (*Plagiarism*) merupakan pelanggaran akademik yang sanksinya dapat berupa peniadaan pengakuan atas karya ilmiah dan kehilangan hak keserjanaan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan oleh pihak mana pun.

Pasal 25 Ayat (2) UU No.20 Tahun 2003: Lulusan perguruan tinggi yang karya ilmiahnya digunakan untuk memperoleh gelar akademik profesi, atau vokasi terbukti merupakan jiplakan dicabut gelarnya.

Pasal 70 Lulusan yang karya ilmiah yang digunakannya untuk mendapatkan gelar akademik, profesi, atau vokasi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 25 Ayat (2) terbukti merupakan jiplakan dipidana dengan pidana perkara paling lama dua tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp. 200

Bandung,

Dinyatakan tanggal : 06 Juni 2018  
Pembuat pernyataan : MUHAMAD  
RAIHAN PRAMA SANTOSO



( . . . . . )

## ABSTRAK

Sektor Farmasi mengalami pertumbuhan yang cukup baik dan pesat sejak tahun 2013 – 2017. Hal ini diharapkan dapat berpengaruh pada harga saham perusahaan di Sektor Farmasi. Namun 3 dari 9 perusahaan yang terdaftar di Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2013 – 2017 mengalami *trend* turun pada harga sahamnya.

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh profitabilitas dengan indikator *Return on Equity (ROE)*, pengaruh likuiditas dengan indikator *Current Ratio (CR)* dan makro ekonomi dengan indikator Nilai Tukar dan Suku Bunga. Populasi pada penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di Industri Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan kriteria terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2013 – 2017, memiliki *trend* harga saham turun, tidak melakukan stock split, dan tidak melakukan *go private*. Teknik pengambilan sample menggunakan *judgment sampling*.

Hasil dari uji F (simultan) dengan indikator ROE, CR, Nilai Tukar dan Suku Bunga secara bersama-sama berpengaruh terhadap harga saham. Hasil dari uji t (parsial) adalah CR dan Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan ROE dan Suku Bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham. Model regresi yang dihasilkan adalah  $HS = 10308.836 + (-2.627CR) + (-0.566NT) + e$ . Kemampuan variabel bebas dengan indikator CR dan Nilai Tukar dalam menjelaskan variasi variabel tersebut sebesar 82,2%. Manfaat dari penelitian ini ditujukan untuk manajemen perusahaan Darya Varia Laboratoria Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tempo Scan Pasific Tbk dan investor untuk mempertimbang *Current Ratio* dan Nilai Tukar sebagai faktor yang mempengaruhi harga saham.

Kata kunci: *Return On Equity (ROE)*, *Current Ratio (CR)*, Nilai Tukar, Suku Bunga, Harga Saha

## ABSTRACT

*The Pharmaceutical Sector has experienced a fairly good and rapid growth since 2013 - 2017. This is expected to have an effect on the company's stock price in the Pharmaceutical Sector. However, 3 out of 9 companies listed in the Pharmaceutical Sector listed on the Indonesia Stock Exchange in 2013 - 2017 experienced a downward trend in their share prices.*

*This study aims to examine the effect of profitability with indicators of Return on Equity (ROE), the effect of liquidity with indicators Current Ratio (CR) and macro economics with indicators of Exchange Rate and Interest Rates. The population in this study are companies in the Pharmaceutical Industry listed on the Indonesia Stock Exchange with the criteria listed on the Indonesia Stock Exchange from 2013 - 2017, have a stock price trend down, do not do a stock split, and do not go private. The sampling technique uses judgment sampling.*

*The results of the F test (simultaneous) with the ROE, CR, Exchange and Interest Rate indicators together influence the stock price. The results of the t (partial) test are CR and Exchange Rate affect the stock price, while ROE and Interest Rate do not affect the stock price. The regression model produced is  $HS = 10308.836 + (-2.627CR) + (-0.566NT) + e$ . The ability of independent variables with indicators of CR and Exchange Rate in explaining these variable variations is 82.2%. The benefits of this study are intended for company management of Darya Varia Laboratoria Tbk, Industry Jamu & Farmasi Sido Muncul, Tempo Scan Pasific Tbk and investors to consider Current Ratio and Exchange Rate as factors that influence stock prices.*

*Keywords: Return on Equity (ROE), Current Ratio (CR), Exchange Rate, Interest Rate, Stock Price*

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena berkat rahmat, hidayah dan karunianya maka penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sektor Farmasi dengan *Trend* Harga Saham Turun Tahun 2013 – 2017”. Tujuan penulis skripsi ini untuk memenuhi sebagian syarat dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi. Penulisan skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak sehingga penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua penulis Bapak Bambang Santoso dan Ibu Selmi Juniar Primadewi yang telah membesarkan penulis, memberi semangat, memberi kepercayaan, dan memberi semuanya dengan penuh kasih sayang yang tidak bisa tergantikan oleh apapun.
2. Adik penulis Albara Bhagawanta Santoso yang telah hadir sebagai semangat baru bagi kakak dan keluarga dirumah.
3. Ulva Rucita Sapphira Santosa yang telah hadir dalam hidup saya dari tahun 2011 hingga sekarang sebagai pasangan dan teman saya yang selalu menyemangati, percaya, memberi kasih sayang dan bangga terhadap apa yang saya lakukan.
4. Bapak Prof. Dr. Hamfri Djajadikerta, Drs.,AK.,MM, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Katolik Parahyangan .
5. Ibu Triyana Iskandarsyah, Dra., M.Si., selaku Ketua Jurusan Program Studi S1 Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Katolik Parahyangan.
6. Ibu Inge Barlian, Dra., Ak., M.Sc., selaku dosen pembimbing yang sudah memberikan bimbingan, meluangkan waktunya, membantu dan menyemangati saya dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
7. Ibu Ria Satyarini, S.E., M.SI., selaku dosen wali penulis yang telah memberikan nasihat dalam menjalankan kuliah.
8. Garcia Hidajat, Kevin Pardede, Insan Ramadhan, dan Emil Hakem selaku teman penulis selama berkuliah di Universitas Katolik Parahyangan.

9. Keluarga Manajemen 2014 yang telah berjuang bersama, berbagi pengalaman dan berjuang bersama selama masa perkuliahan.
10. Himpunan Mahasiswa Program Studi Manajemen yang telah menjadi wadah dalam mengembangkan diri saya selama perkuliahan.
11. Lembaga Kepresidenan Mahasiswa periode 2016/2017 yang telah memberi saya banyak pengalaman dan kepercayaan kepada saya dalam menjalankan program kerjanya.
12. Harris Jauhari dan Faza Herlambang selaku Direktur Jenderal Seni dan Olahraga dan Menteri Pengembangan Sumber Daya Mahasiswa yang telah memberikan bimbingan, bantuan, pelajaran dan hal hal yang bermanfaat bagi penulis selama kuliah.
13. Dhafin Collin sesama ketua program kerja Dirjen Seni dan Olahraga yang membantu penulis bertukar pikiran, ide, dan lain lain yang membantu penulis menjalankan program kerja selama kuliah.
14. Teman teman Ring 1 dan panitia Eclipse by Parahyangan Fair yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah berjuang, membantu, membesarkan dan mensukseskan acara Parahyangan Fair.
15. Teman teman Student Center Ekonomi yang tidak bisa disebutkan satu per satu yang telah menjadi teman penulis selama kuliah.

Harapan penulis adalah setiap pembaca skripsi ini dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan. Penulis menyadari dalam pembuatan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Penulis bersedia menerima kritik dan saran dari pembaca sebagai bahan introspeksi diri penulis untuk kedepannya. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca sekalian.

## DAFTAR ISI

|   |           |
|---|-----------|
| ABSTRAK .....   | 5         |
| ABSTRACT .....  | 6         |
| KATA PENGANTAR.....                                   | i         |
| DAFTAR ISI .....                                      | iii       |
| DAFTAR TABEL .....                                    | vi        |
| DAFTAR GAMBAR.....                                    | 1         |
| <b>BAB 1 PENDAHULUAN .....</b>                        | <b>2</b>  |
| 1.1. Latar Belakang .....                             | 2         |
| 1.2. Rumusan Masalah .....                            | 8         |
| 1.3. Tujuan Penelitian .....                          | 9         |
| 1.4. Kegunaan Penelitian .....                        | 9         |
| 1.5. Kerangka Pemikiran .....                         | 9         |
| <b>BAB 2 LANDASAN TEORI.....</b>                      | <b>15</b> |
| 2.1. Saham .....                                      | 15        |
| 2.2. Laporan Keuangan.....                            | 16        |
| 2.4. Rasio Keuangan .....                             | 19        |
| 2.5. Profitabilitas.....                              | 20        |
| 2.6. Likuiditas .....                                 | 20        |
| 2.7. Makro Ekonomi.....                               | 21        |
| 2.8. Penelitian Terdahulu.....                        | 21        |
| <b>BAB 3 METODE PENELITIAN.....</b>                   | <b>23</b> |
| 3.1. Metode Penelitian .....                          | 23        |
| 3.2. Variabel Penelitian .....                        | 26        |
| 3.3. Teknik Analisa Data.....                         | 28        |
| <b>BAB 4 PEMBAHASAN .....</b>                         | <b>32</b> |
| 4.1. Trend Harga Saham Turun Tahun 2013 - 2017 .....  | 32        |
| 4.2. Profitabilitas Perusahaan Tahun 2013 - 2017..... | 33        |
| 4.3. Likuiditas Perusahaan Tahun 2013 – 2017 .....    | 35        |

|  |  |           |
|--|--|-----------|
| 4.4.                                   | Makro Ekonomi tahun 2013 - 2017 .....                | 38        |
| 4.5.                                   | Pengujian Asumsi Klasik dengan 4 Variabel bebas..... | 40        |
| 4.6.                                   | Uji Hipotesis dengan 4 Variabel Bebas .....          | 42        |
| 4.7.                                   | Pengujian Asumsi Klasik dengan 2 Variabel bebas..... | 45        |
| 4.8.                                   | Uji Hipotesis dengan 2 Variabel Bebas .....          | 47        |
| 4.9.                                   | Analisa Regresi Linier.....                          | 49        |
| 4.10.                                  | Koefisien Determinasi .....                          | 50        |
| <b>BAB 5 KESIMPULAN DAN SARAN.....</b> |  | <b>51</b> |
| 5.1.                                   | Kesimpulan .....                                     | 51        |
| 5.2.                                   | Saran.....   | 53        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>             |  | <b>55</b> |
| <b>RIWAYAT HIDUP PENULIS .....</b>     |  | <b>58</b> |

## DAFTAR TABEL

|  |    |
|--|----|
| Tabel 4.1. Nilai Tukar dan Suku Bunga tahun 2013 - 2017 .....          | 38 |
| Tabel 4.2. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> (4 Variabel)..... | 40 |
| Tabel 4.3. <i>Collinearity Statistics</i> (4 Variabel).....            | 41 |
| Tabel 4.4. Tabel <i>Anova</i> (4 Variabel).....                        | 43 |
| Tabel 4.5. Tabel <i>Coefficients</i> (4 Variabel).....                 | 43 |
| Tabel 4.6. <i>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</i> (2 Variabel)..... | 45 |
| Tabel 4.7. <i>Collinearity Statistics</i> (2 Variabel).....            | 46 |
| Tabel 4.8. Tabel <i>Anova</i> (2 Variabel).....                        | 48 |
| Tabel 4.9. Tabel <i>Coefficients</i> (2 Variabel).....                 | 48 |
| Tabel 4.10. <i>Model Summary</i> .....                                 | 50 |

## DAFTAR GAMBAR

|  |    |
|--|----|
| Gambar 1.1. Harga Saham DVLA, INAF, KAEF, KLBF, PYFA, SIDO, dan TSPC tahun 2013 - 2017 ..... | 5  |
| Gambar 1.2. Profit TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 - 2017.....                               | 6  |
| Gambar 1.3. Hutang Jangka Pendek TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 – 2017 .....                | 7  |
| Gambar 1.4. Kerangka Pemikiran.....  | 13 |
| Gambar 4.1. Harga Saham TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 - 2017.....                          | 32 |
| Gambar 4.2. Profit TPSC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 - 2017.....                               | 33 |
| Gambar 4.3. <i>Return on Equity</i> TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 – 2017.....              | 34 |
| Gambar 4.4. Hutang Jangka Pendek TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 - 2017 .....                | 35 |
| Gambar 4.5. <i>Current Ratio</i> TSPC, SIDO, dan DVLA.....                                   | 36 |
| Gambar 4.6. <i>Scatterplot</i> (4 Variabel).....   | 42 |
| Gambar 4.7. <i>Scatterplot</i> (2 Variabel).....   | 47 |

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Berinvestasi di pasar modal merupakan salah satu cara berinvestasi yang banyak diminati oleh investor di Indonesia. Investasi saham di pasar modal memiliki daya tarik yang besar, karena keuntungan yang didapatkan dari berinvestasi di perusahaan yang *go public* adalah dividen dan *capital gain*. Dividen umumnya dibagikan kepada pemilik saham atas persetujuan pemegang saham dan perusahaan, yang diperoleh dari keuntungan yang dihasilkan oleh perusahaan. *Capital gain* dihasilkan dari selisih positif antara harga jual saham dan harga beli saham tersebut. Bagi perusahaan menjual saham ke publik merupakan salah satu cara untuk mendapatkan modal untuk melakukan kegiatan operasionalnya. Pasar modal merupakan tempat pertemuan antara penawaran dengan permintaan surat berharga. Di tempat inilah para pelaku pasar yaitu individu-individu atau badan usaha yang mempunyai kelebihan dana (*surplus fund*) melakukan investasi dalam surat berharga yang ditawarkan oleh emiten (Sunariyah, 2011). Pasar modal mempunyai peran dalam menunjang pembangunan nasional dalam meningkatkan stabilitas ekonomi. Saat ini pasar modal yang ada di Indonesia adalah Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange*. Instrumen keuangan yang diperdagangkan di Pasar Modal Indonesia saat ini adalah saham, obligasi, reksadana, *Exchange Traded Fund*, dan derivatif.

Salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sektor farmasi. Pertumbuhan Industri Farmasi dinilai memiliki prospek yang baik dan cerah dimasa depan. Peserta Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan hingga 11 Mei 2018 tercatat sebanyak 197,4 juta jiwa artinya sudah 75% masyarakat Indonesia yang sudah menjadi peserta dari BPJS Kesehatan. Pemerintah menargetkan 95% dari 250 juta penduduk Indonesia menjadi peserta BPJS Kesehatan hingga tahun 2019 berdasarkan OKEZONE dalam situs

[https://economy.okezone.com/read/2018/05/16/320/1898973/197-4-juta-orang-ri-jadi-peserta-bpjs-kesehatan:](https://economy.okezone.com/read/2018/05/16/320/1898973/197-4-juta-orang-ri-jadi-peserta-bpjs-kesehatan)

“BPJS Kesehatan mencatatkan jumlah peserta Program Jaminan Kesehatan Nasional-Kartu Indonesia (JKN-KIS) hingga 11 Mei 2018 sebanyak 197,4 juta jiwa. Jumlah tersebut mengalami peningkatan dibandingkan jumlah peserta hingga akhir tahun 2017 lalu yang baru mengumpulkan peserta sebanyak 187,9 juta jiwa.

Direktur Utama BPJS Kesehatan Fachmi Idris mengatakan, dengan jumlah tersebut, artinya sudah 75% masyarakat yang sudah tercover dan menjadi peserta dari BPJS Kesehatan. Jumlah tersebut masih on track dari target yang dicanangkan oleh pemerintah. Seperti diketahui, pemerintah menargetkan 95% dari 250 juta penduduk Indonesia menjadi peserta BPJS Kesehatan pada tahun 2019 mendatang. Artinya masih sekitar 40,1 juta penduduk Indonesia lagi yang belum menjadi anggota BPJS Kesehatan.”

BPJS Kesehatan juga telah bekerja sama dengan fasilitas kesehatan tingkat pertama dan fasilitas kesehatan rujukan tingkat lanjutan berdasarkan beritasatu.com dalam situsnya <http://www.beritasatu.com/nasional/502759-3-aturan-baru-bpjs-kesehatan-mulai-diberlakukan.html>:

“Sampai dengan 20 Juli 2018, tercatat sebanyak 199.820.183 jiwa penduduk telah menjadi peserta program JKN-KIS. Dalam memberikan pelayanan kesehatan, BPJS Kesehatan kesehatan telah bekerja sama dengan 22.322 Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) yang terdiri atas 9.882 puskesmas, 5.025 dokter praktik perorangan, 5.518 klinik mon rawat inap, 668 klinik rawat inap, 21 RS kelas D pratama, serta 1.208 dokter Gigi.

Sementara itu, di tingkat Fasilitas Kesehatan Rujukan Tingkat Lanjutan (FKTRL), BPJS Kesehatan telah bermitra dengan 2.406 RS dan klinik utama, 1.599 apotik, dan 1.078 optik.”

Kesadaran masyarakat Indonesia akan pentingnya kesehatan terus meningkat hal ini didukung oleh meningkatnya peserta BPJS Kesehatan hingga 20 Juli 2018 tercatat sebanyak 199.820.183 juta jiwa. Pelayanan kesehatan seperti BPJS Kesehatan terus memperbaiki kinerjanya sebagai infrastruktur kesehatan dan pelayanan kesehatan pada masyarakat. Hal ini juga didukung oleh data *Nielsen's Global Health and Ingredient-Sentiment Survey* yang menunjukkan masyarakat Indonesia mulai memilih makanan yang lebih sehat, untuk meminimalisir resiko penyakit yang diakibatkan gaya hidup kurang sehat berdasarkan sindonews.com pada situs

<https://lifestyle.sindonews.com/read/1288163/155/kesadaran-masyarakat-indonesia-terhadap-kesehatan-kian-meningkat-1520557457>:

“Berdasarkan data Nielsen's New Global Health and Ingredient-Sentiment Survey yang dirilis akhir 2016 mengenai pola makan masyarakat modern di Indonesia

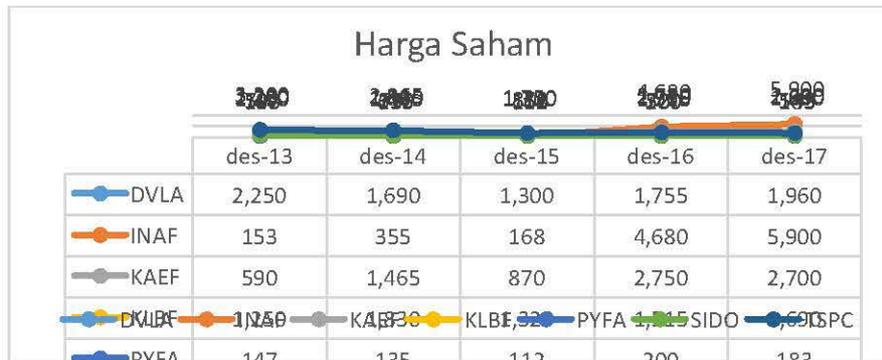
menunjukkan, 70% responden menjalani diet tertentu untuk menghindari berbagai penyakit degeneratif. Survei tersebut juga menunjukkan 68% responden mulai berinvestasi lebih pada makanan dengan kandungan yang sesuai diet mereka. Survei ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia semakin sadar akan kesehatan. Hal ini dimulai dengan menerapkan pola hidup dan pola makan yang lebih sehat yang jumlahnya semakin meningkat. Ini dibarengi dengan makin tingginya kesadaran akan risiko penyakit degeneratif yang tidul akibat gaya hidup yang kurang sehat, termasuk diabetes.”

Kementerian Perindustrian mencatat bahwa industri farmasi telah tumbuh sebesar 6,85% dan meningkatnya nilai investasi sebesar 35,65% pada tahun 2017. Pemerintah juga telah memberikan kemudahan dalam peningkatan investasi pada industri farmasi di Indonesia berupa pemberian insentif fiskal serta deregulasi. Pemerintah berharap di masa depan industri farmasi akan menjadi penggerak utama ekonomi Indonesia. Meningkatnya peserta BPJS Kesehatan hingga 2018 sebesar 75%, kesadaran masyarakat Indonesia akan kesehatan dan dukungan pemerintah terhadap industri farmasi menunjukkan bahwa industri farmasi di Indonesia akan meningkat. Peningkatan penjualan yang besar dan meningkatnya nilai investasi di industri farmasi diharapkan dapat membuat perusahaan-perusahaan di industri tersebut mengalami pertumbuhan yang baik dan dapat berpengaruh positif pada kinerja perusahaan. Melihat potensi yang dimiliki oleh sektor farmasi dapat menarik minat investor untuk berinvestasi di sektor ini. Sebelum investor melakukan investasi, investor dihadapkan oleh ketidakpastian tingkat pengembalian dan tingkat resiko yang akan dihadapi. Sebelum mengambil keputusan dalam membeli atau menjual saham, umumnya investor melakukan analisis pada saham yang akan dibeli apakah akan memberi keuntungan atau kerugian. Dalam penelitian ini analisis yang digunakan pada harga saham adalah analisis fundamental, dengan pendekatan ini dapat mengetahui kondisi kinerja keuangan perusahaan tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja keuangan perusahaan yang positif diharapkan dapat berpengaruh positif pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan (Harmono, 2015). Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh

investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012)

Pada saat ini terdapat Sembilan perusahaan yang terdaftar pada sektor farmasi di Bursa Efek Indonesia yaitu Darya Varia Laboratoria Tbk, Indofarma Tbk, Kimia Farma Tbk, Kalbe Farma Tbk, Pyridam Farma Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk, Merck Tbk, Merck Sharp Dohme Pharma Tbk dan Tempo Scan Pasific Tbk. Terdapat tiga dari sembilan perusahaan yang terdaftar pada sektor farmasi mengalami trend penurunan harga saham yaitu Darya Varia Laboratoria Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul dan Tempo Scan Pasific Tbk. Sedangkan Indofarma Tbk dan Kimia Farma Tbk mengalami trend naik, Kalbe Farma Tbk dan Pyridam Farma Tbk mengalamin trend stagnan, Merck Sharp Dohme Pharma Tbk melakukan *go private* pada tahun 2014 dan Merck Tbk melakukan *stock split* pada tahun 2015.

Gambar 1.1. Harga Saham DVLA, INAF, KAEP, KLBF, PYFA, SIDO, dan TSPC tahun 2013 – 2017



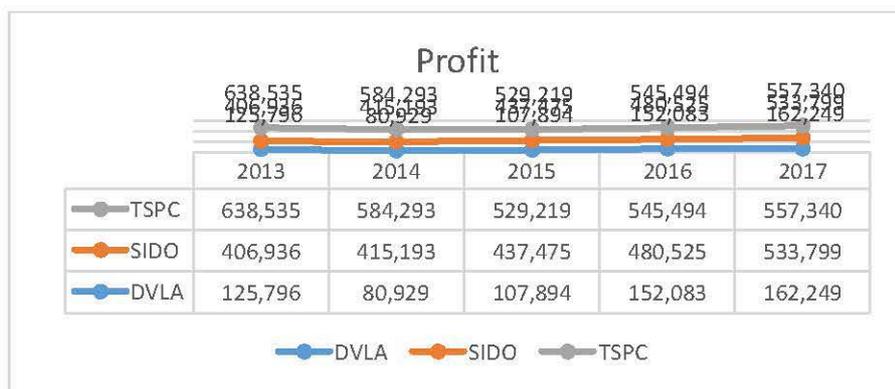
Sumber: Laporan keuangan yang telah diolah

Mulai tahun 2013 hingga 2017 pada gambar 1.1, Indofarma Tbk dan Kimia Farma Tbk mengalami *trend* naik pada harga sahamnya. Total kenaikan saham yang dialami oleh Indofarma Tbk sebesar 3756% sedangkan total kenaikan saham yang dialami oleh Kimiafarma Tbk sebesar 358%. Kalbe Farma Tbk dan Pyridam Farma Tbk mengalami trend saham yang stagnan. Kalbe Farma Tbk mengalami kenaikan harga saham yang cukup tinggi pada tahun 2014, lalu mengalami penurunan pada tahun berikutnya dan mengalami kenaikan harga saham tetapi tidak sebesar 2014. Pyridam Farma Tbk

mengalami penurunan harga saham pada tahun 2014 dan 2015, mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2016 dan mengalami penurunan harga saham pada tahun 2017. Total kenaikan harga saham Kalbe Farma Tbk dan Pyridam Farma Tbk tercatat sebesar 35% dan 24%. Darya Varia Laboratoria Tbk mengalami penurunan harga saham pada tahun 2014 dan 2015 yang cukup besar, pada tahun 2016 dan 2017 mengalami kenaikan harga saham. Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul hanya mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2017, dan Tempo Scan Pasific Tbk hanya mengalami kenaikan harga saham pada tahun 2016 dan mengalami penurunan harga saham pada tahun berikutnya. Total penurunan harga saham yang dialami oleh Darya Varia Laboratoria Tbk, Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul dan Tempo Scan Pasific Tbk adalah 13%, 22%, dan 44%.

*Trend* turun pada harga saham dapat disebabkan oleh faktor internal salah satunya kinerja keuangan. Kinerja keuangan memiliki berbagai macam rasio salah satunya profitabilitas. Para investor umumnya adalah mereka yang cenderung menyukai berinvestasi di tempat yang mampu memberikan keuntungan (Fahmi, 2012). Investor menilai kinerja perusahaan melalui kinerja keuangan yang berasal dari laporan keuangan perusahaan. Berdasarkan pernyataan tersebut *profit* merupakan komponen penting yang akan dipakai dalam menilai kinerja keuangan.

Gambar 1.2. Profit TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 – 2017



Sumber: Laporan keuangan yang telah diolah

Pergerakan *profit* dapat menjadi salah satu faktor yang menyebabkan *trend* penurunan harga saham. Idealnya meningkatnya profitabilitas akan meningkatkan harga saham dan menurunnya profitabilitas akan menurunkan harga saham. Profitabilitas memiliki

beberapa alat ukur, salah satunya *Return On Equity (ROE)*. *Return On Equity (ROE)* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2012). Yancik Safitri (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh positif terhadap harga saham. Namun ada faktor internal lain selain profitabilitas yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu likuiditas.

Gambar 1.3. Hutang Jangka Pendek TSPC, SIDO, dan DVLA tahun 2013 – 2017



Sumber: Laporan keuangan yang telah diolah

Pengertian rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Hani, 2015). Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Kondisi likuiditas merupakan komponen penting sebagai pertimbangan dampak dari ketidakmampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek. Likuiditas mempunyai beberapa alat ukur. Alat ukur yang biasa dipakai dalam menilai harga saham adalah *Current Ratio*. Pengertian *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan.

Namun selain faktor internal, ada faktor eksternal perusahaan yang dapat menyebabkan penurunan harga saham yaitu makro ekonomi.

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia mengungkapkan dalam situs <https://ekonomi.kompas.com/read/2018/10/18/113000126/90-persen-industri-obat-nasional-pakai-bahan-baku-impor> bahwa hampir 90% industri farmasi masih memakai bahan baku impor. Hal ini disebabkan karena biaya pengembangan bahan baku obat mahal dan cukup sulit. Melihat tingginya kebutuhan impor dalam industri ini menunjukkan bahwa faktor ekonomi makro yang paling berpengaruh adalah nilai tukar. Nilai tukar atau disebut juga kurs valuta asing didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Murni, 2016). Faktor makro ekonomi lain yang dapat mempengaruhi harga saham adalah suku bunga. Menurut situs <http://www.kemenperin.go.id/artikel/17536/Suku-Bunga-Hambat-Pertumbuhan-Industri> Staf Khusus Menteri Perindustrian, Benny Soetrisno menyatakan bahwa pertumbuhan industri nasional akan lebih tinggi apabila tingkat suku bunga diturunkan signifikan oleh Bank Indonesia (BI). Suku bunga adalah harga uang, harga saham yang nilainya ditentukan oleh interaksi kurva permintaan dan penawaran uang (Murni, 2016).

Berdasarkan fenomena *trend* turun pada harga saham, peneliti ingin menguji apakah profitabilitas dengan alat ukur *Return On Equity (ROE)*, likuiditas dengan alat ukur *Current Ratio (CR)* dan makro ekonomi dengan alat ukur nilai tukar rupiah dan suku bunga berpengaruh terhadap harga saham industri farmasi yang mengalami *trend* turun pada harga saham. Maka Judul Penelitian ini adalah “Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Makro Ekonomi Terhadap Harga Saham Perusahaan di Sub Sektor Farmasi dengan *Trend* Harga Saham Turun Tahun 2013 – 2017”.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan Latar Belakang yang ada, berikut pokok pokok masalah yang akan dikaji dalam penelitian ini:

1. Bagaimana kondisi profitabilitas perusahaan di Sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan trend harga saham turun?

2. Bagaimana kondisi likuiditas perusahaan di Sub Sektor Farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan trend harga saham turun?
3. Bagaimana kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2013 – 2017?
4. Apakah profitabilitas, likuiditas, dan makro ekonomi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan di Sektor Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan *trend* harga saham turun?
5. Bagaimana kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terkait Harga Saham?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Dari rumusan masalah yang ada maka tujuan penelitian ini untuk mengetahui:

1. Kondisi profitabilitas perusahaan di Sektor Industri Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan *trend* harga saham turun.
2. Kondisi likuiditas perusahaan di Sektor Industri Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan *trend* harga saham turun.
3. Kondisi makro ekonomi Indonesia tahun 2013 – 2017.
4. Pengaruh profitabilitas, likuiditas dan makro ekonomi terhadap harga saham perusahaan di Sektor Industri Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan *trend* harga saham turun.
5. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variasi variabel terkait Harga Saham.

### **1.4. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat bagi perusahaan, investor dan peneliti lain untuk mengetahui apakah profitabilitas, likuiditas, dan makro ekonomi berpengaruh terhadap harga saham perusahaan-perusahaan di Sektor Industri Farmasi yang terdaftar dalam Bursa Efek Indonesia tahun 2013 – 2017 dengan trend harga saham turun.

### **1.5. Kerangka Pemikiran**

Kinerja perusahaan adalah suatu tampilan keadaan secara utuh atas perusahaan selama periode waktu tertentu, merupakan hasil atau prestasi yang dipengaruhi oleh kegiatan

operasional perusahaan dalam memanfaatkan sumber daya-sumber daya yang dimiliki. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar (Fahmi, 2012). Kinerja perusahaan salah satunya dilihat dari laporan keuangan. Laporan keuangan adalah suatu laporan yang menggambarkan hasil dari proses akuntansi yang digunakan sebagai alat komunikasi antar data keuangan/aktivitas perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data-data/ aktivitas tersebut (Sundjaja, Barlian, & Sundjaja, 2015). Kinerja perusahaan yang positif diharapkan dapat berpengaruh pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan adalah kinerja perusahaan yang dicerminkan oleh harga saham yang dibentuk oleh permintaan dan penawaran pasar modal yang merefleksikan penilaian masyarakat terhadap kinerja perusahaan menurut (Harmono, 2015). Nilai perusahaan dapat diukur melalui nilai harga saham dipasar, berdasarkan terbentuknya harga saham perusahaan dipasar, yang merupakan refleksi penilaian oleh publik terhadap kinerja perusahaan secara riil (Harmono, 2015). Saham merupakan salah satu instrument pasar modal yang paling banyak diminati oleh investor, karena mampu memberikan tingkat pengembalian yang menarik. Saham adalah kertas yang tercantum dengan jelas nilai nominal, nama perusahaan, dan diikuti dengan hak dan kewajiban yang telah dijelaskan kepada setiap pemegangnya (Fahmi, 2012).

Harga saham dipengaruhi oleh beberapa faktor yaitu (Brigham, F, & Houston, 2011):

1. Faktor Internal
  - a. Pengumuman tentang pemasaran produksi penjualan seperti pengiklanan, rincian kontrak, perubahan harga, penarikan produk baru, laporan produksi, laporan keamanan, dan laporan penjualan.
  - b. Pengumuman pendanaan, seperti pengumuman yang berhubungan dengan ekuitas dan hutang.
  - c. Pengumuman badan direksi manajemen (*management board of director and announcements*) seperti perubahan dan pergantian direktur, manajemen dan struktur organisasi.

- d. Pengumuman pengambilalihan diverifikasi seperti laporan merger investasi, investasi ekuitas, laporan *take over* oleh pengakuisisian dan diakuisisi, laporan investasi dan lainnya.
- e. Pengumuman investasi seperti melakukan ekspansi pabrik pengembangan riset dan penutupan usaha lainnya.
- f. Pengumuman ketenagakerjaan seperti negosiasi baru, kontrak baru, pemogokan dan lainnya.
- g. Pengumuman Laporan Keuangan Perusahaan seperti peramalan laba sebelum akhir tahun viscal dan setelah akhir tahun viscal seperti *earning per share (EPS)*, *dividend per share (DPS)*, *Price Earning Ratio*, *Net Profit Margin*, *Return On Assets* dan lain lain.

## 2. Faktor Eksternal

- a. Pengumuman dari pemerintah seperti perubahan suku bunga tabungan dan deposito kurs valuta asing, inflasi, serta berbagai regulasi dan regulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah.
- b. Pengumuman hukum seperti tuntutan terhadap perusahaan atau terhadap manajernya dan tuntutan perusahaan terhadap manajernya.
- c. Pengumuman industri sekuritas, seperti laporan pertemuan tahunan insider trading, volume atau harga saham perdagangan pembatasan atau penundaan trading.

Para investor umumnya adalah mereka yang cenderung menyukai berinvestasi di tempat yang mampu memberikan keuntungan. Berdasarkan pernyataan ini, profitabilitas merupakan komponen penting bagi investor (Fahmi, 2012).

### - Pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap Harga Saham

*Return On Equity (ROE)* mengkaji sejauh mana suatu perusahaan mempergunakan sumber daya yang dimiliki untuk mampu memberikan laba atas ekuitas (Fahmi, 2012). Rumus menghitung *ROE* suatu perusahaan adalah sebagai berikut:

$$ROE : \frac{\text{Laba bersih setelah bunga dan pajak}}{\text{Jumlah Modal}}$$

Oki Satria Fatkhurosi (2014) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* berpengaruh terhadap harga saham. Pipit Asfiatul Marom (2017) menyatakan bahwa *Return On Equity (ROE)* tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Selain faktor profitabilitas ada beberapa faktor lain yang dapat berpengaruh pada harga saham salah satunya likuiditas. Pengertian rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangan yang segera dapat dicairkan atau yang sudah jatuh tempo (Hani, 2015). Secara spesifik likuiditas mencerminkan ketersediaan dana yang dimiliki perusahaan guna memenuhi semua hutang yang akan jatuh tempo. Likuiditas mempunyai beberapa alat ukur. Alat ukur yang biasa dipakai dalam menilai harga saham adalah *Current Ratio*.

#### - **Pengaruh *Current Ratio (CR)* terhadap Harga Saham**

Pengertian *Current Ratio (CR)* merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan (Kasmir, 2014). Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan suatu perusahaan. Rumus *Current Ratio (CR)* sebagai berikut:

$$\text{Current Ratio} : \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$$

Rasio Lancar yang ideal adalah diatas satu atau lebih dari 100% maka perusahaan tersebut dinyatakan mampu membayar utang lancarnya. Tingginya rasio lancar menunjukkan jumlah aktiva lancar yang tidak digunakan secara efektif oleh perusahaan. Zuhria Hasania, Sri Murni, dan Yunita Mandagie (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* mempunyai pengaruh signifikan terhadap harga saham, sedangkan Suharno (2016) menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak mempunyai pengaruh terhadap harga saham. Selain faktor internal perusahaan, faktor eksternal perusahaan dapat mempengaruhi harga saham. Ilmu makro ekonomi atau biasa disebut teori ekonomi makro merupakan salah satu cabang ilmu ekonomi yang mempelajari peristiwa – peristiwa ekonomi secara *aggregate*

(Murni, 2016). Salah satunya adalah makro ekonomi. Beberapa komponen ekonomi makro yang dapat berpengaruh pada harga saham ialah nilai tukar, suku bunga dan inflasi.

- **Pengaruh Nilai Tukar terhadap Harga Saham**

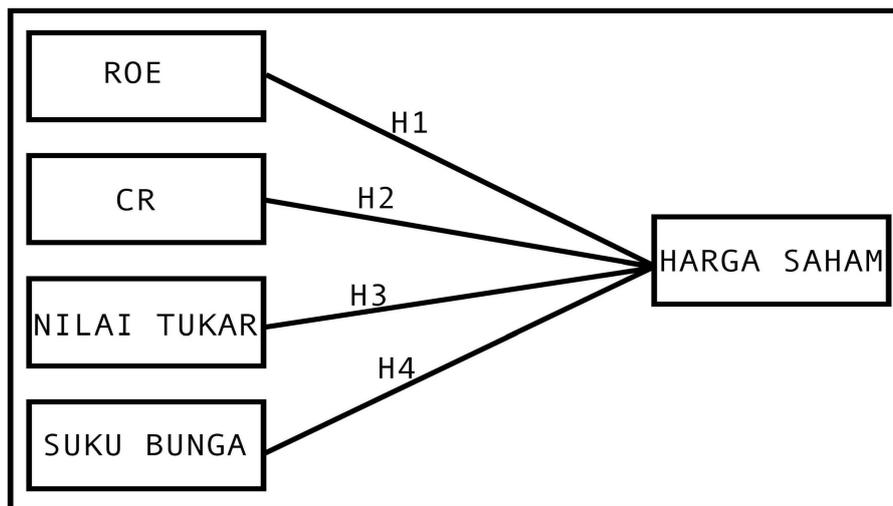
Nilai tukar atau disebut juga kurs valuta asing didefinisikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh satu unit mata uang asing (Murni, 2016). Menurut Sri Rusiyati (2017) menyatakan bahwa Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap harga saham.

- **Pengaruh Suku Bunga terhadap Harga Saham**

Suku bunga adalah harga uang, yang nilainya ditentukan oleh interaksi kurva permintaan dan penawaran uang (Murni, 2016). Menurut Sri Rusiyati (2017) menyatakan bahwa Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham. Menurut Eneng Sulastrri (2017) Suku bunga tidak berpengaruh terhadap harga saham.

Gambar 1.4. Kerangka Pemikiran

(Indonesia, 2018)



Berdasarkan kerangka pemikiran tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

H1: *ROE* berpengaruh positif terhadap harga saham

- H2: *CR* berpengaruh terhadap harga saham
- H3: Nilai Tukar berpengaruh terhadap harga saham
- H4: Suku Bunga berpengaruh terhadap harga saham